

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha yang di sengaja baik secara langsung ataupun tidak langsung yang bertujuan membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan diri, pendidikan sebagai sumber daya insani sepatutnya mendapatkan perhatian intensif dan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan memang sangat di perlukan oleh manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengarahkan perkembangan fisik, mental, emosional, sosial dan etika nya menuju ke arah yang lebih baik

Dalam undang- undang sistem pendidikan nasional No 20 tahun 2003 disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperuntukan untuk dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan menuntut keaktifan dari pesera didik untuk dapat berfikir secara kritis terhadap setiap proses pembelajaran yang di berikan oleh guru dimana dalam hal tersebut harus terdapat interaksi yang berkaitan satu sama lain antara guru dan peserta didik. Dan di dalam proses pembelajaran sendiri harus ada nya model serta media yang di gunakan dalam pembelajaran.

Model dan media pembelajaran sangatlah beragam. Dalam hal ini guru dapat memilih model dan media yang sekiranya cocok di gunakan dalam proses pembelajaran dan dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran yang bertujuan untuk

membantu memecahkan masalah saat proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran ketika guru menggunakan model dan media yang berbeda beda hal tersebut dalam membantu peserta didik dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tidak membuat jenuh terhadap peserta didik.

Dalam mata pelajaran ekonomi terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik masih sangat rendah. Contohnya ketika guru memberikan pertanyaan yang bersifat analistik dan membutuhkan pengembangan daya pikir permasalahan tanpa berfikir peserta didik langsung menanyakan pemecahan masalahnya seperti apa. Meskipun guru telah menjelaskan materi yang disampaikan akan tetapi masih banyak siswa yang kurang memahami padahal hal tersebut sudah di bahas dalam materi yang bisa langsung di hubungkan oleh peserta didik. Permasalahan yang terjadi pada siswa selama proses pembelajaran adalah sebagian siswa yang malas berpikir. Siswa hanya menjawab pertanyaan tersebut dengan singkat dan ketika ada soal yang susah, siswa tersebut tidak mengisi karena mereka tidak biasa berpikir atau tidak biasa mengeluarkan pendapatnya sendiri.

Pembelajaran konvensional lebih cenderung kepada *teacher centered* yang menyebabkan peserta didik menjadi pasif karena peserta didik hanya di arahkan untuk mendengarkan dan menghafal materi yang telah di sampaikan oleh guru. Pembelajaran yang membuat pesera didik pasif dan tidak dapat merangsang kemampuan peserta didik dalam memecahan masalah. Sehingga guru harus dapat mengupayakan suatu pembelajaran aktif yang dapat merangsang peserta didik untuk bisa memahami permasalahan dalam belajar dan memahami cara menyelesaikannya dengan memanfaatkan berbagai sumber sumber yang ada sebagai penunjang pembelajaran.

Terdapat berbagai model dan media yang dapat membuat peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan model dan media ini bertujuan agar dapat meningkatkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan ide dan pendapat pribadi dari setiap peserta didik.

Model pembelajaran yang digunakan yaitu *Problem Based Learning* (PBL) dimana model ini berbasis masalah. Dimana dengan model ini memberikan pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan peserta didik yang lebih meluas.

Berdasarkan hasil paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUKAN MEDIA SURAT KABAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH**” (Studi Quasi Eksperimen pada kelas X IPS SMA NEGERI 1 Taraju Tasikmalaya)

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media surat kabar pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) ?
2. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*) ?

3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media surat kabar dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pembelajaran dikelas. Mengacu pada rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Surat Kabar pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*)
2. Perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional pada pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*)
3. Perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Surat Kabar dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
  - a. Memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan mencoba menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

- b. Membantu siswa dalam menentukan model pembelajaran yang dapat digunakan dalam setiap mata pelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.
2. Bagi guru
- a. Memberikan informasi kepada guru untuk mencoba menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam setiap mata pelajaran.
  - b. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model-model pembelajaran baru
  - c. Meningkatkan kreativitas guru dan dapat menemukan ide-ide baru dalam pembelajaran dikelas.
3. Bagi siswa
- a. Meningkatkan hasil belajar siswa
  - b. Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada siswa
  - c. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar
  - d. Membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami materi setiap pelajaran
4. Bagi Masyarakat
- a. Dapat memberikan wawasan yang baru terkait penelitian
  - b. Dapat memfasilitasi sebagai sumber untuk melakukan penelitian yang serupa